

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai negara yang memiliki pulau terbanyak di dunia memiliki keragaman mulai dari suku, budaya, adat istiadat, agama, alam, makanan, dan lain-lain. Tetapi dari seluruh keragaman ini tidak banyak orang yang cukup memahami antar keragaman tersebut disebabkan luasnya wilayah Indonesia. Salah satu contohnya adalah keanekaragaman makanan dari berbagai daerah di Indonesia. Tidak semua orang mengenal makanan khas dari daerah lain disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya luasnya wilayah Indonesia sehingga penyebaran informasi tentang asal usul serta bahan-bahan dari makanan tersebut kurang tersampaikan dengan baik. Kemudian masih kurangnya promosi dan sosialisasi keanekaragaman makanan tersebut antar satu daerah dengan daerah yang lainnya sehingga masyarakat terkadang hanya mengetahui dari segi nama makanannya saja tetapi dari rasa dan bentuk mereka sangat minim pengetahuannya. Kurangnya informasi dan promosi mengenai keanekaragaman makanan ini menjadi permasalahan yang akan dibahas di tugas akhir ini. Salah satu keanekaragaman makanan yang akan dibahas di tugas akhir ini adalah makanan khas dari kota Cirebon. Kota yang terletak di utara perbatasan Jawa Barat dan Jawa Tengah ini memiliki keanekaragaman kuliner, beberapa contohnya adalah nasi jamblang, nasi lengko, empal gentong, docang, dan lain-lain. Tetapi banyak orang yang hanya mengetahui sebagian makanan saja, sedangkan makanan lainnya hanya pernah mendengar tetapi belum pernah mencobanya. Di samping itu, saat ini kota Cirebon terkena dampak krisis keuangan global yang menyebabkan penurunan nilai ekspor yang mengurangi pendapatan kota. Pemerintah kota pun selama ini kurang melirik potensi lokal yang berpotensi menjadi sumber pendapatan strategis.

Masalah ini sangat penting karena orang-orang hanya mengenal nama makanan saja sedangkan asal mula makanan tersebut kurang memahaminya. Karena itu nama kota Cirebon kurang terangkat sebagai penghasil makanan-makanan khasnya. Selain itu kota Cirebon juga memiliki banyak potensi lainnya yang bisa dikembangkan dari segi perdagangan, perairan, budaya dan pariwisata serta industri.

Sebagai seorang mahasiswa Universitas Kristen Maranatha jurusan Desain Komunikasi Visual, penulis diharapkan bisa mencari solusi atas permasalahan ini yaitu dengan cara lebih mempromosikan makanan khas Cirebon ini lewat media-media promosi yang berkaitan dengan bidangnya. Media-media promosi ini diharapkan dapat memberi pengaruh yang besar sehingga orang-orang tertarik mengunjungi kota Cirebon untuk mencoba makanan khas nya.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis ingin membuat agar kuliner dari kota Cirebon ini lebih dikenal oleh masyarakat luas dengan melakukan promosi dan penyebaran informasi yang lebih menarik sehingga masyarakat dari daerah lain tertarik untuk datang ke kota Cirebon untuk menikmati langsung keanekaragaman makanan yang ada di kota Cirebon tersebut.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis akan merumuskan masalah dan ruang lingkungnya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana masyarakat daerah lain lebih mengenal makanan khas Cirebon?
- b. Bagaimana cara agar masyarakat dari daerah lain mau berkunjung ke Cirebon untuk menikmati langsung keanekaragaman makanan khasnya?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan diatas maka, maksud dan tujuan dari judul tugas akhir "Promosi Makanan Khas Kota Cirebon" adalah :

- a. Membuat suatu promosi yang lebih informatif dan menarik tentang keanekaragaman makanan khas kota Cirebon serta menerapkan teori-teori dalam ilmu komunikasi visual di dalamnya agar pesan yang ingin disampaikan lebih efektif.
- b. Membuat semacam sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik datang ke kota Cirebon untuk menikmati langsung keanekaragaman makanan di khas kota Cirebon.

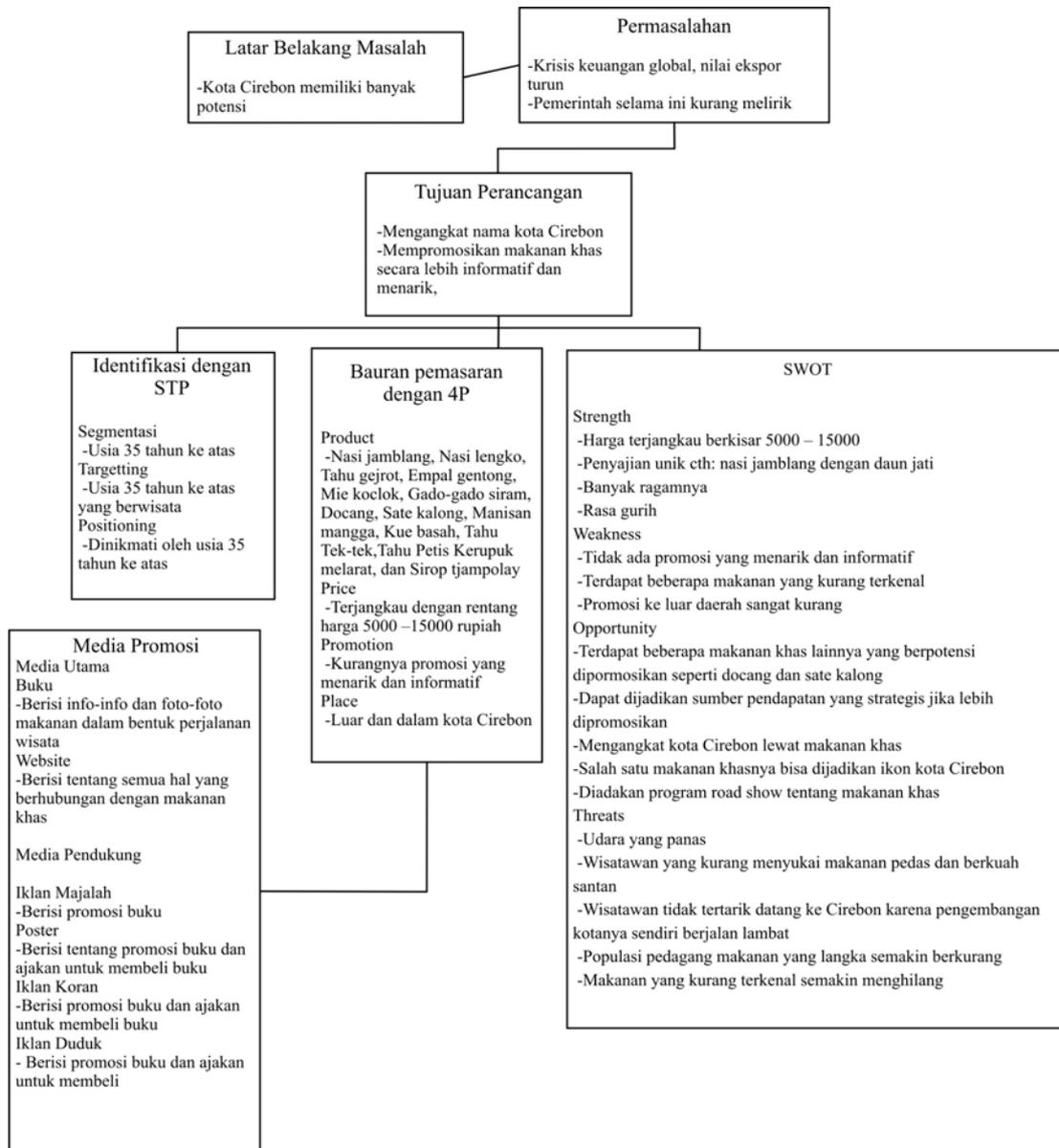
Ruang lingkup dari permasalahan ini dilakukan di Kota Cirebon dan sekitarnya. Kemudian segmentasi masyarakat dari permasalahan ini adalah mulai dari anak-anak sampai orang tua.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh untuk penyusunan laporan ini diperoleh dari sumber-sumber yang meliputi :

- a. Studi pustaka, dengan meneliti sejumlah artikel dari internet yang membahas tentang makanan khas kota Cirebon.
- b. Wawancara, para pedagang makanan khas Cirebon di wawancara untuk mendapatkan data tentang asal mula dan bahan-bahan makanan khas Cirebon.
- c. Observasi langsung ke kota Cirebon untuk melihat kondisi serta perkembangan promosi makanannya
- d. Kuisioner, untuk mendapatkan data dari luar daerah Cirebon tentang pengetahuan makanan khas serta perkembangan promosinya

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan.